

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

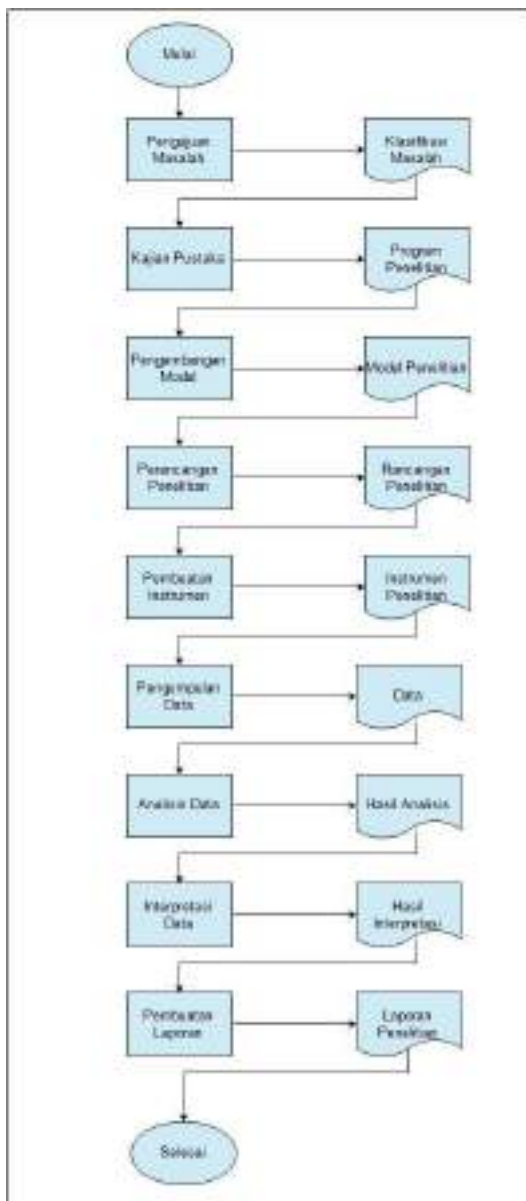
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Technology Acceptance Model dengan lokasi pengambilan sampel penelitian yaitu di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Mojosukerto, peserta JKN yang terdaftar di lakukan pengambilan sampel menggunakan random sampling, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Data dalam penelitian ini meliputi data primer.

Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner kemudahan dan kebermanfaatan sistem informasi Mobile JKN yang diisi oleh responden, analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi aspek persepsi penerimaan pengguna terhadap aplikasi menggunakan skala likert.

3.2 Alur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini dilakukan secara berurutan seperti gambar 3.1 yang meliputi pengajuan masalah, kajian pustaka, pengembangan model, perancangan penelitian, pembuatan instrumen, pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan pembuatan laporan. Prosedur penelitian ini mengadopsi oleh penelitian Subiyakto . (2015).





Gambar 3.1 Alur penelitian



3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta BPJS yang sudah menggunakan Mobile JKN yang berdomisili di Jombang. Penelitian ini melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik multi-stage purposive sampling yang terdiri dari tahap pertama purposive sampling dan tahap kedua dengan accidental sampling. Tahap pertama melakukan purposive sampling yang dilakukan untuk memilih yang memiliki pengalaman dalam menggunakan sistem. Selanjutnya tahap kedua yaitu menggunakan teknik accidental sampling dengan memilih anggota sampel yang respondennya yang kebetulan ada atau tanpa perencanaan saat bertemu.

Dalam penelitian statistik, validitas sampel dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, termasuk representasi yang memadai terhadap populasi yang lebih besar dan kecukupan untuk analisis yang dilakukan. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan mengapa 100 sampel dapat dianggap valid dalam penelitian skripsi:

1. Representasi Populasi : Validitas sampel terkait dengan seberapa baik sampel tersebut merepresentasikan populasi yang lebih besar. Dalam kasus Anda, meskipun populasi pengguna sistem mungkin besar, jumlah 100 sampel cukup besar untuk mewakili variasi karakteristik dan pemahaman umum dari pengguna aplikasi mobile JKN di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Mojokerto. Hal ini asumsi bahwa sampel dipilih secara acak atau mewakili variasi yang ada dalam populasi.

2. Ukuran Sampel yang Cukup untuk Analisis Statistik : Ukuran sampel 100 orang memenuhi persyaratan dasar untuk analisis statistik yang lebih kompleks seperti Structural Equation Modeling (SEM). Meskipun tidak ada angka yang pasti sebagai standar absolut, Hair et al. (2010)



merekomendasikan antara 100 sampai 200 sampel untuk SEM. Dengan jumlah 100 sampel, Anda dapat melakukan analisis yang memadai untuk menguji hubungan antar variabel dan memperkirakan parameter dalam model struktural yang dibangun.

3. Keandalan dan Konsistensi Hasil: Validitas sampel juga berkaitan dengan keandalan hasil analisis statistik yang dihasilkan dari sampel tersebut. Dengan jumlah 100 sampel, Anda dapat memperoleh estimasi parameter yang relatif stabil dan konsisten, asalkan teknik sampling dan analisis yang digunakan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan prinsip statistik yang baik.

4. Pertimbangan Praktis (Waktu dan Biaya): Penggunaan sampel sebanyak 100 orang juga mempertimbangkan keterbatasan praktis seperti waktu dan biaya dalam riset. Memperluas sampel ke jumlah yang lebih besar mungkin tidak efisien secara biaya atau memakan waktu yang berlebihan, sementara 100 sampel memberikan keseimbangan yang baik antara representasi yang memadai dan efisiensi dalam riset.

Dengan demikian, rumusnya bahwa 100 sampel sudah sangat valid dalam penelitian skripsi tersebut didasarkan pada pertimbangan representasi yang memadai terhadap populasi, kecukupan untuk analisis statistik yang diperlukan, serta pertimbangan praktis terkait waktu dan biaya. Validitas sampel bukan hanya tentang jumlahnya, tetapi juga tentang bagaimana sampel tersebut dipilih, diukur, dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan baik.



3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berupa surat permohonan dari peneliti untuk pengisian kuesioner. Selanjutnya bagian kedua merupakan pertanyaan yang terdiri dari 7 profil responden, pertanyaan tentang Mobile JKN, dan 15 pertanyaan pengujian. Pertanyaan pengujian terdiri dari kelompok yang mewakili setiap variabel terdapat 5 Kelompok terdiri dari 3 pertanyaan penilaian yaitu Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan) sebagai X1, 3 pertanyaan Perceived Usefulness (Persepsi Kebermanfaatan) sebagai X2,3 pertanyaan Behavioral Intention (Persepsi Kecenderungan Perilaku) sebagai X3, 3 pertanyaan Actual Usage (Persepsi Pemakai Aktual) sebagai X4 dan Attitude Toward Using (Sikap penerimaan) sebagai Y. Berikut daftar indikator dan pertanyaan pengujian Tabel 3. 1 Daftar Indikator dan Pertanyaan pengujian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lima poin skala likert (Suryani & Hendryadi, 2016). Dalam skala likert ini menggunakan lima alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan yaitu :

- Poin 1 : Sangat Tidak Setuju
- Poin 2 : Tidak Setuju
- Poin 3 : Netral
- Poin 4 : Setuju
- Poin 5 : Sangat Setuju

Penelitian ini melakukan pengujian awal yaitu pretest. Tujuan dilakukan pretest untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin dapat timbul dalam pengolahan data sehingga kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian merupakan kuesioner yang lebih baik dan bebas error.



Proses evaluasi ini menguji validitas dan reliabilitas pada kuesioner. Hasil dari evaluasi tersebut yaitu terdapat satu indikator yang dihapus yaitu pengaruh dari orang terdekat karena tidak reliabel. Sehingga instrumen yang akan disebar sebanyak 15 instrumen kuesioner.

3.5 Pengumpulan dan Pemrosesan Data

a. Kuesioner

Proses pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan tidak langsung kepada responden. Teknik gabungan ini yang dilakukan dengan memberikan informasi yang dalam dan luas, tingkat respon dari responden, kualitas data, dan efisiensi dan efektifitas dalam pengumpulan data (Subiyakto et al., 2016).

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara langsung. Penyebaran langsung dilakukan dengan menyebarkan kertas berupa kuesioner di kantor BPJS Kesehatan Cabang Mojokerto. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 27 Mei 2024 jumlah sampel yang terkumpul telah mencapai hasil yang ditargetkan.

Pada pengumpulan data melalui kuesioner ini terlebih dahulu dilakukan klasifikasi menggunakan perangkat lunak pengolah angka Ms. Excel 2013. Dari hasil pengumpulan data kuesioner terdapat 100 data 100 responden penyebaran langsung. Berdasarkan data kuesioner yang terkumpul dikatakan valid karena tidak terdapat data kuesioner ganda.

3.6 Analisis Data dan Interpretasi Hasilnya

Untuk penelitian dengan judul "Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Mobile JKN pada Peserta BPJS Kesehatan dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model



di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Mojokerto", metode analisis yang cocok adalah menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) atau model penerimaan teknologi. TAM adalah salah satu model yang sering digunakan untuk memahami perilaku pengguna terhadap teknologi informasi, khususnya dalam hal adopsi dan penggunaan aplikasi atau sistem informasi.

Langkah-langkah Analisis dan Pengujian:

1. Pengumpulan Data:

- Identifikasi variabel-variabel dalam TAM, seperti Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use, PEU), Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness, PU), Niat Penggunaan (Intention to Use), dan Penggunaan Sebenarnya (Actual Use).

- Pengumpulan data dapat dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel tersebut dari responden yang merupakan peserta BPJS Kesehatan di Kantor Cabang Mojokerto.

2. Analisis Deskriptif:

- Lakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel, seperti distribusi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya.

- Hitung statistik deskriptif untuk variabel-variabel dalam TAM, seperti mean, median, dan deviasi standar.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen:

- Lakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan valid dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel-variabel dalam TAM. Uji validitas dapat dilakukan dengan analisis faktor eksploratori atau konfirmatori. Reliabilitas dapat diukur dengan Cronbach's Alpha.



4. Analisis Korelasi:

- Lakukan analisis korelasi Pearson antara variabel-variabel TAM (PEU, PU, Niat Penggunaan, dan Penggunaan Sebenarnya) untuk memahami hubungan antar variabel.

5. Analisis Regresi:

- Gunakan analisis regresi linier untuk menguji model TAM. Variabel niat penggunaan (Intention to Use) dapat dijadikan variabel dependen, sedangkan PEU dan PU sebagai variabel independen.

- Analisis regresi dapat membantu memahami seberapa besar pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan aplikasi mobile JKN terhadap niat penggunaan oleh peserta BPJS Kesehatan.

6. Uji Hipotesis:

- Lakukan uji hipotesis untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel TAM terhadap niat penggunaan.

- Misalnya, hipotesis nol (H_0): Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara PEU dan niat penggunaan.

7. Interpretasi Hasil:

- Interpretasikan hasil analisis untuk menyimpulkan apakah TAM sesuai dengan data yang diperoleh dari penelitian ini.

- Jelaskan implikasi temuan penelitian terhadap penerimaan pengguna terhadap aplikasi mobile JKN oleh peserta BPJS Kesehatan di Kantor Cabang Mojokerto.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, dapat menguji dan menginterpretasikan sejauh mana model TAM dapat menjelaskan penerimaan pengguna terhadap aplikasi mobile JKN di lingkungan BPJS Kesehatan. Analisis ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan dan peningkatan aplikasi serta layanan yang ditawarkan kepada peserta BPJS Kesehatan.



3.7 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:60). Berdasarkan kedudukan variabel dapat dibedakan menjadi variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent), pada penelitian ini variabel yang digunakan meliputi pengalaman penggunaan komputer, pengalaman penggunaan internet, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, intensi, pengguna nyata dan hasil belajar yang masing-masing dari variabel akan dicari indikator-indikatornya yang selanjutnya dipakai sebagai dasar dari menyusun butir-butir soal yang digunakan untuk memperoleh informasi pelayanan mobile JKN.

Tabel 3.1 Indikator dan variabel penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SOAL	KODE
<i>Perceived Ease Of Use</i> (Persepsi Kemudahan Venkatesh & Davis (2000)) Sumber; Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal	1.Sederhana digunakan	Saya mudah menggunakan aplikasi mobile JKN.	A1
	2.Mudah dimengerti	Saya merasa aplikasi mobile JKN mudah dipahami.	A2
	3.Membantu mencapai tujuan dengan mudah	Aplikasi mobile JKN membuat saya lebih mudah mendapatkan layanan BPJS	A3

field studies. <i>Management Science</i> , 46(2), 186-204			
<i>Perceived Usefulness</i> (Persepsi Kebermanfaatan)	1.Mempermudah tugas-tugas	Aplikasi mobile JKN memudahkan saya dalam memperoleh layanan BPJS	B1
Davis (dalam Fatmawati, 2015)	2.Meningkatkan produktivitas	Menggunakan aplikasi mobile JKN dapat meningkatkan kemampuan saya mendapatkan pelayanan BPJS	B2
Sumber : Davis, F. D. (1989). <i>Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. Management Information Systems Quarterly</i> , 13(3), 319-340. (Sebagaimana dikutip dalam Fatmawati, 2015)	3.Penggunaan dalam berbagai situasi.	saya merasa aplikasi mobile JKN memiliki banyak manfaat.	B3

<p><i>Behavioral Intention</i> (Persepsi Kecenderungan Perilaku)</p>	<p>1 Rencana untuk terus menggunakan di masa mendatang</p>	<p>Saya berharap aplikasi mobile JKN terus digunakan di masa depan</p>	<p>C1</p>
<p>Pratiwi, Indriani, & Sugiarto (2017), Sumber : Heryanta, J. (2019). Pengaruh Behavioral Intention Terhadap Actual Use Pengguna GO- JEK Indonesia dengan Pendekatan Technology Acceptance Model dan Innovation Diffusion Theory. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya</p>	<p>2.Motivasi untuk terus menggunakan</p>	<p>Saya terdorong untuk terus menggunakan aplikasi mobile JKN di masa mendatang</p>	<p>C2</p>
	<p>3.akan terus menggunakan.</p>	<p>Saya selalu menggunakan aplikasi mobile JKN dalam situasi apapun</p>	<p>C3</p>



<p><i>Actual Usage</i> (Persepsi Pemakai Aktual)</p> <p>Rahmawati, 2018:32</p>	<p>1.Kesesuaian prosedur</p>	<p>Saya mengikuti prosedur saat menggunakan aplikasi mobile JKN</p>	<p>D1</p>
<p>Sumber :□ Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan E- Learning</p>	<p>2.Kejujuran penggunaan</p>	<p>Saya mematuhi aturan prosedur BPJS secara jujur melalui aplikasi mobile JKN.</p>	<p>D2</p>
<p>Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). Jurnal Terapan Teknologi Informasi, 1(2), 87–98.</p> <p>https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20</p>	<p>3.Frekuensi penggunaan</p>	<p>Saya menggunakan aplikasi mobile JKN sesuai durasi waktu yang ditetapkan secara real-time.</p>	<p>D3</p>



□			
<p><i>Attitude Toward Using (Persepsi Sikap Penerimaan)</i></p> <p>Schiffman & Kanuk (2008) pada kajian Pratama dan Bastian (2017) yang dikutip kembali oleh (Setyawati, 2020:41),</p> <p>Sumber : Giandi, O., Irawan, I., & Ambarwati, R. (2020). Determinants of Behavior Intention and Use Behavior among Bukalapak's Consumers. IPTEK The Journal for Technology and Science, 31(2), 158. https://doi.org/10.12962/j208</p>	1.Kesadaran menerima	Saya menerima penggunaan aplikasi mobile JKN.	E1
	2.Rasa negative	Saya menolak perekaman BPJS tanpa aplikasi mobile JKN.	E2
	3.kepuasan pengguna	Saya menikmati menggunakan aplikasi mobile JKN untuk layanan BPJS.	E3

82033.v31i2.55 85			
----------------------	--	--	--

